

Nurfitriani Azizah

Artikel Riska

-  Artikel Riska
-  PENELITIAN NURFITRIANI
-  Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar

Document Details

Submission ID**trn:oid:::1:3011868408****Submission Date****Sep 18, 2024, 8:50 AM GMT+7****Download Date****Sep 18, 2024, 8:52 AM GMT+7****File Name****JURNAL_RISKA.pdf****File Size****435.2 KB****5 Pages****2,361 Words****14,880 Characters**

27% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 23%  Internet sources
- 12%  Publications
- 10%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 23% Internet sources
- 12% Publications
- 10% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
	Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan	5%
2	Internet	
	journal.universitaspahlawan.ac.id	3%
3	Internet	
	ojs.udb.ac.id	2%
4	Internet	
	jurnal.poltekkespalembang.ac.id	2%
5	Internet	
	j-innovative.org	1%
6	Internet	
	genius.inspira.or.id	1%
7	Publication	
	Roufuddin Roufuddin, Mutiatun Hoiriyah. "PERBEDAAN PERILAKU KEKERASAN SE...	1%
8	Student papers	
	Sriwijaya University	1%
9	Internet	
	jurnal.unismuhpalu.ac.id	1%
10	Internet	
	repository.umy.ac.id	1%
11	Internet	
	eprints.ukh.ac.id	1%

12	Publication	Agussali m, Anna Veronica Pont, Surian i, Jenita DT Donsu, Sofietje Gentingdatu, ...	1%
13	Publication	Ardy Imanuel Tahun, Yoseph P.K Kelen. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mate...	1%
14	Internet	kumpulanbagianpenting.blogspot.com	1%
15	Internet	perawat-2010.blogspot.com	1%
16	Internet	core.ac.uk	1%
17	Internet	123dok.com	1%
18	Internet	www.repository.poltekkes-kdi.ac.id	1%
19	Internet	jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id	0%
20	Internet	prosiding.unimus.ac.id	0%
21	Internet	www.neliti.com	0%
22	Internet	docobook.com	0%
23	Internet	garuda.kemdikbud.go.id	0%
24	Internet	jkd.stikesdirgahayusamarinda.ac.id	0%
25	Internet	www.researchgate.net	0%

26

Internet

zombiedoc.com

0%

27

Publication

Agus Sarwo Prayogi, Novia Andriyani, Yustiana Olfah, Harmilah Harmilah. "Deep ...

0%

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN TERAPI RELAKSASI NAFAS DALAM TERHADAP NYERI AKUT PADA PASIEN GASRITIS DI RS ISLAM FAISAL MAKASSAR

*Nursing Implementation Of Deep Breath Relaxation Therapy For Acute Pain In Gastritis Patients
At Faisal Islam Hospital Makassar*

Riska

Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar

riskamansur8@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: Gastritis is one of the diseases that are often found in clinics or internal medicine rooms and is one of the diseases that are often complained about by the public, both adolescents and adults. It is a condition that occurs in inflammation of the mucosa and sub mucosa of the stomach. Common symptoms in gastritis sufferers are discomfort (pain) in the epigastrium, bloating, headaches and nausea that can interfere with daily activities. **Objective:** To implement deep breath therapy for patients suffering from gastritis. **Method:** descriptive qualitative research type in this research is an interview and observation case study. **Research results:** Implementation stage of deep breathing relaxation therapy for gastritis respondents for 1 day with 2 consecutive meetings. The deep breathing relaxation technique was carried out by the respondent for 30 minutes with direction and assistance from the researcher, where the first meeting was held in the afternoon and the second meeting was held in the evening. Nursing actions to reduce the intensity of acute pain include identifying the location, duration, characteristics, frequency, intensity of pain, identifying the pain scale, identifying factors that aggravate and relieve pain, providing deep breathing relaxation therapy, and teaching deep breathing relaxation therapy. and **Conclusion:** "implementation of deep breathing relaxation therapy nursing for acute pain in gastritis patients", Before being given deep breathing relaxation therapy the respondent felt pain in the lower right abdomen, the pain was like being stabbed and came and went with a pain scale of 8 and the respondent seemed to be enduring the pain, and After being given deep breathing relaxation therapy, the respondent looked comfortable and relaxed with the focus of the pain being shifted to the deep breathing relaxation therapy given.

Keywords : Gastritis, Acute pain, Deep breathing relaxation

ABSTRAK

Pendahuluan: Gastritis merupakan salah satu penyakit yang banyak dijumpai di klinik atau ruangan penyakit dalam dan merupakan salah satu penyakit yang banyak di keluhkan masyarakat, baik remaja maupun orang dewasa. Gastritis merupakan suatu keadaan yang terjadi peradangan pada mukosa dan sub mukosa lambung. Gejala yang umum terjadi pada penderita gastritis adalah rasa tak nyaman (nyeri) pada epigastrium, perut kembung, sakit kepala dan mual yang dapat mengganggu aktifitas sehari-hari. **Tujuan:** Mengimplementasikan Terapi nafas dalam kepada pasien penderita gastritis. **Metode:** jenis penelitian kualitatif deskriptif berupa penelitian dengan pendekatan studi kasus wawancara dan observasi. **Hasil penelitian:** Tahap implementasi terapi relaksasi nafas dalam pada responden gastritis selama 1 hari dengan 2 kali pertemuan secara berturut-turut. Teknik relaksasi nafas dalam dilakukan oleh responden selama 30 menit dengan arahan dan bantuan dari peneliti, dimana pertemuan pertama dilakukan sore hari dan pertemuan kedua dilakukan pada malam. Tindakan keperawatan penurunan intensitas nyeri akut diantaranya yaitu mengidentifikasi lokasi, durasi, karakteristik, frekuensi, intensitas nyeri, mengidentifikasi skala nyeri, mengidentifikasi factor yang memperberat dan memperingan nyeri, memberikan terapi relaksasi nafas dalam, dan mengajarkan terapi relaksasi nafas dalam. dan **Kesimpulan:** " implementasi keperawatan terapi relaksasi nafas dalam terhadap nyeri akut pada pasien gastritis", Sebelum di berikan terapi responden merasakan nyeri dibagian perut kanan bawah, nyeri seperti ditusuk dan hilang timbul dengan skala nyeri 5 dan responden tampak menahan nyeri, dan Sesudah di berikan terapi relaksasi nafas dalam responden tampak nyaman dan rileks dengan focus nyeri teralih ke terapi relaksasi nafas dalam yang diberikan.

Kata kunci : Gasritis, Nyeri akut, Relaksasi nafas dalam

PENDAHULUAN

Salah satu masalah kesehatan yang kita hadapi sekarang ini adalah penyakit saluran pencernaan seperti gastritis. Seiring berjalannya waktu, semakin banyak penyakit yang bermunculan di kalangan masyarakat. Penyakit-penyakit ini

disebabkan oleh kebiasaan hidup yang buruk (Zebua, Sri and Wulandari, 2023). Akibat adanya peradangan pada dinding lambung, Penyakit yang disebut gastritis dapat bersifat akut atau kronis. Asam lambung dan enzim pencernaan terdapat pada jaringan penyusun

dinding lambung. Asam lambung yang berlebihan dalam tubuh akan mengakibatkan rasa nyeri, kembung, dan perih. Hal ini akan mengakibatkan kerusakan dinding lambung dalam jangka panjang dan menyebabkan berbagai masalah dan penyakit (Zebua, Sri and Wulandari, 2023).

Berdasarkan data WHO tahun 2020, di Indonesia angka kejadian gastritis mencapai 40,8%, terdiagnosis penyakit maag. Selain itu, kejadian maag juga cukup besar di beberapa daerah di Indonesia, dengan jumlah kasus yang terus meningkat 274.396 dari 238.452.952 total penduduk Indonesia. Pada tahun 2020, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melaporkan 33.580 kasus rawat inap (60,86%) dari seluruh kasus, menempatkan penyakit gastritis pada urutan keenam. Dengan 201.084 kasus, kasus maag rawat jalan menempati urutan ketujuh. Gastritis adalah salah satu dari 10 penyakit teratas di Provinsi Sulawesi Selatan, menurut Puskesmas Sulawesi Selatan, dengan 282.739 kasus dilaporkan pada 2017 dan 125.316 kasus pada 2018. Ada 140.412 kasus pada tahun 2020. (Dinas Kesehatan, 2019).

Salah satu masalah pengobatan yang dihadapi oleh pasien gastritis adalah ketidaknyamanan nyeri yang memerlukan kunjungan ke IGD khususnya terapi pengobatan dan terapi medis, yang meliputi penggunaan pompa proton, penghambat reseptor histamin-2, dan antasida. Setelah mengunjungi IGD, pasien dapat menyembuhkan nyerinya di mana saja dengan teknik yang mudah, terjangkau, dan aman seperti terapi pijat, latihan pernapasan dalam, pijat effleurage, dan relaksasi. Perawatan non-farmakologis ini dikenal sebagai penghambat penyakit Parkinson (PPI). Seseorang yang kesakitan dapat mengomunikasikannya secara vokal (menangis, mengerang, menghembuskan napas), secara visual (meringis, menggigit bibir), secara fisik (gelisah, otot kaku, naik turun), atau dalam situasi sosial (menghindari percakapan, kebingungan). (Andinna Dwi Utami & Imelda Rahmayunia Kartika, 2023).

Pelatihan relaksasi secara fisiologis akan mengurangi aktivitas saraf simpatis. Tubuh akan kembali normal dengan berkurangnya aktivitas saraf simpatis, termasuk pernapasan, sirkulasi, tekanan darah, detak jantung, pendengaran, dan ukuran pupil. Selain itu, otot akan menjadi lebih rileks. Selain menyebabkan motilitas sekretorik menurun dan mendekati batas normal, penurunan aktivitas saraf simpatis juga mengakibatkan asam lambung disimpan di sel parietal pada pH yang mendekati normal. Hal ini dapat mengurangi pembentukan asam lambung, sehingga mengurangi rasa tidak nyaman dan mempercepat penyembuhan luka lambung. Selain itu, tubuh dapat dirangsang untuk melepaskan opioid endogen, seperti enkaphalin dan endorfin, dengan

teknik relaksasi pernapasan dalam. Hormon endorfin berfungsi sebagai bahan kimia mirip morfin yang menghalangi otak menerima impuls nyeri, sehingga mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri (Widiatie, 2015 dalam Saputra dkk., 2021).

METODE

Salah satu jenis penelitian kualitatif deskriptif berupa penelitian dengan pendekatan studi kasus. Pada penelitian ini adalah studi kasus wawancara dan observasi untuk mengimplementasi terapi relaksasi nafas dalam untuk mengurangi tingkat nyeri pada pasien gastritis. Studi kasus ini dilakukan di RS Islam Faisal Makassar pada tanggal 6 Mei – 8 Mei 2024.

Jumlah dan cara pengambilan subjek

Sampel penelitian sebanyak satu orang pasien gastritis. Penelitian ini menggunakan yaitu pedoman wawancara, lembar observasi yang dimana akan dasarikan atau di uraikan didalam penelitian ini. Pengambilan sampel purposif dipilih untuk memastikan bahwa partisipan adalah penderita gastritis yang ingin dijadikan objek dalam implementasi terapi nafas dalam. Pasien dipilih berdasarkan ketereiaan mereka untuk di wawancara. Teknik pengambilan sampel ini memungkinkan pengumpulan data yang rinci dan spesifik mengenai pemahaman dan pengalaman peserta terkait Terpi relaksasi nafas dalam.

HASIL

Dalam hal pengumpulan data pada penelitian ini responden penellitian memiliki karakteristik diantaranya:

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

Responden	Umur (Tahun)	JK	Pendidikan
Nn. R	21 thn	P	SMA

Tabel 2. Hasil Perubahan Skala Nyeri Sebelum dan Setelah Dilakukan Teknik Relaksasi Nafas Dalam

Parameter	Sebelum	Setelah	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
P (palliates)	Saat Bergerak	Saat bergerak	Saat bergerak
Q (Quality)	Tertusuk-tusuk	Tertusuk-tusuk	Tertusuk-tusuk
R (Regio)	Perut bagian kanan bawah	Perut bagian kanan bawah	Perut bagian kanan bawah
S (Scale)	Skala 5	Skala 4	Skala 3
T (Time)	Hilang timbul	Hilang timbul	Hilang timbul

Dari tabel 4.1 diatas terkait pelaksanaan tindakan relaksasi nafas dalam, pada pertemuan pertama sampai pertemuan ke kedua responden

mengatakan mengalami penurunan secara bertahap, dimana awalnya nyeri yang dirasakan berada di skala nyeri 5, dan skala nyeri turun menjadi 4, dan skala 4 turun ke skala 3.

Penulis melakukan implementasi terapi relaksasi nafas dalam pada responden gastritis selama 1 hari dengan 2 kali pertemuan secara berturut-turut. Teknik relaksasi nafas dalam dilakukan oleh responden selama 30 menit dengan arahan dan bantuan dari peneliti. Dilakukan pada tanggal 8 Mei 2024, dimana pertemuan pertama dilakukan sore hari dan pertemuan kedua dilakukan pada malam. Tindakan keperawatan penurunan intensitas nyeri akut diantaranya yaitu mengidentifikasi lokasi, durasi, karakteristik, frekuensi, intensitas nyeri, mengidentifikasi skala nyeri, mengidentifikasi factor yang memperberat dan memperingan nyeri, memberikan terapi relaksasi nafas dalam, dan mengajarkan terapi relaksasi nafas dalam.

PEMBAHASAN .

Sebelum melakukan implementasi terapi relaksasi nafas dalam kepada Nn. R, pasien mengatakan persepsi nyeri dirasakan saat bergerak dibagian perut kanan bawah, nyeri seperti ditusuk dan hilang timbul dengan skala nyeri 5 yang dirasakan dan tampak menahan nyeri. Dalam penelitian ini, peneliti juga menganalisis penyebab nyeri yang diamati, dengan fokus pada frekuensi, kuantitas, dan jenis makanan, serta kebiasaan makan yang tidak sehat. Bahaya gangguan makan yang mengakibatkan perubahan pada lambung, Peningkatan pesat produksi cairan lambung yang disebabkan oleh konsumsi makanan atau minuman, cuka, cabai, kopi, alkohol, dan makanan korosif dan iritasi lainnya dapat memicu keadaan ini. Akhirnya daya tahan lambung terhadap sengatan pun semakin berkurang. Jarang sekali kondisi seperti ini menyebabkan lambung lapis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah responden diberikan implementasi terapi relaksasi nafas dalam, responden mengatakan sudah bisa berfokus pada implementasi terapi relaksasi yang di berikan, sehingga nyeri yang dirasakan dapat berkurang dari 4 menjadi 3.

Berdasarkan asumsi penelitian pada terapi relaksasi nafas dalam dapat membantu mengurangi kontraksi skalar tukak lambung. Nefas dalam tidak memiliki efek samping dibandingkan dengan terapi farmakologis, namun relaksasi pernapasan dalam

dapat dilakukan secara mandiri oleh responden. Menjaga hubungan yang sehat juga dapat mengurangi tingkat stres dan kecemasan, serta ketegangan fisik dan emosional, serta mengurangi persepsi diri yang negatif. Sebagai alat pendamping obat, relaksasi pernapasan dapat dijadikan terapi untuk menangani skala nyeri pada maag.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai "implementasi keperawatan terapi relaksasi nafas dalam terhadap nyeri akut pada pasien gastritis", Sebelum di berikan terapi responden merasakan nyeri dibagian perut kanan bawah, nyeri seperti ditusuk dan hilang timbul dengan skala nyeri 5 dan responden tampak menahan nyeri, dan Sesudah di berikan terapi relaksasi nafas dalam responden tampak nyaman dan rileks dengan focus nyeri teralih ke terapi relaksasi nafas dalam yang diberikan. maka dapat disimpulkan bahwa relaksasi nafas dalam dapat menurunkan skala nyeri pada penderita gastritis.

SARAN

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan terkait Peaksaan Implementasi Terapi Relaksasi Nafas Dalam di RS Islam Faisam Makassar peneliti memberikan saran:

1. Bagi institusi diharapkan dapat menambah referensi bagi Civitas Akademika Poltekkes Kemenkes Makassar terutama jurusan Keperawatan dalam upaya menurunkan nyeri pada pasien gastritis dengan pemberian terapi relaksasi nafas dalam.
2. Bagi pihak Rumah Sakit dapat di jadikan sebagai bahan acuan petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan.
3. Bagi masyarakat di harapkan dapat memberikan pengetahuan terkait metode yang dapat digunakan untuk menurunkan skala nyeri pasien gastritis.
4. Bagi peneliti arapkan dapat mengembangkan dan melaksanakan kembali penelitian yang lebih lanjut mengenai implementasi keperawatan terapi relaksasi nafas dalam terhadap nyeri akut pad pasien gastritis.

UCAPAN TERIMA

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para dosen pembimbing dalam pembuatan jurnal ini, serta klien yang setulus hati untuk menjadi responden yang mendukung penulis sehingga jurnal ini dapat selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Andinna Dwi Utami & Imelda Rahmayunia Kartika (2023) 'Terapi Komplementer Guna Menurunkan Nyeri Pasien Gastritis: Literatur Review', *REAL in Nursing Journal (RNJ)*, 1(3).
- Daffa, R.Z. et al. (2023) 'Hubungan Antara Pola Makan Dan Stres Terhadap Kejadian Penyakit Gastritis Di Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan', *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 12(2), p. 133. Available at: <https://doi.org/10.31596/jcu.v12i2.1603>.
- Eka Novitayanti (2020) 'Identifikasi Kejadian Gastritis Pada Siswa Smu Muhammadiyah 3 Masaran', *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 10(1), pp. 18–22. Available at: <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.843>.
- Harliani, Mahvira Ayu Anandita, M.B. (2022) 'Pemberian Terapi Non-Farmakologi Dalam Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Gastritis', 13(2), pp. 212–218.
- Hidayati, H.B. et al. (2020) 'Pengaruh Usia dan Jenis Kelamin Pada Skala Nyeri Pasien', *Majalah Kedokteran Neurosains Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia*, 36(2).
- Ilmiah, J. and Sandi, K. (2022) 'Pendahuluan', 11, pp. 220–225. Available at: <https://doi.org/10.35816/jskh.v11i1.734>.
- Miselin Fabiani, I.I. and Rabiah (2024) 'Asuhan Keperawatan pada Ny . S Kasus Gastritis terhadap Penurunan Skala Nyeri dengan Teknik Relaksasi Nafas dalam di Ruangan IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Nursing Care for Mrs . S Gastritis Case to Reduce Pain Scale with Deep Breathing Relaxati', 7(4), pp. 1479–1486. Available at: <https://doi.org/10.56338/jks.v7i4.4367>.
- Monalisa pakpahan (2023) *Gambaran Pola Makan Pada Pasien Gastritis Di Poliklinik Penyakit Dalam Rsup H.Adam Malik Medan Tahun 2023*.
- Novitasari, D. and Aprilia, E. (2023) 'Terapi Relaksasi Nafas Dalam Untuk Penatalaksanaan Nyeri Akut Pasien Gastritis', *Jurnal Keperawatan Dirgahayu (JKD)*, 5(1), pp. 40–48. Available at: <https://doi.org/10.52841/jkd.v5i1.339>.
- Penny Oktoriana and Lucia Firsty Puspita Krishna (2020) 'Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Gastritis', *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang kesehatan*, 3(2), pp. 197–209. Available at: <https://doi.org/10.36971/keperawatan.v3i2.54>.
- Rasmala Dewi, Wahyu Tri Aldilas, Mia Rosita, Nurul Fadilla, Afifah Putri Pinasty, Siti Ayu Khodijah, Tricy Opi Zalita, N. (2023) 'Edukasi Pengobatan Gastritis melalui Pemanfaatan Obat Herbal', *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), pp. 99–110. Available at: <https://doi.org/10.30812/adma.v4i1.2922>.
- Suwindri, Yulius Tiranda, W.A.C.N. (2021) 'Faktor Penyebab Kejadian Gastritis Di Indonesia : Literature Review Mahasiswa IKesT Muhammadiyah Palembang , Sumatera Selatan , Indonesia', 1(November), pp. 209–223.
- Tania, M. et al. (2023) 'Gambaran kekambuhan gastritis', *Jurnal Keperawatan BSI*, 11(2), pp. 183–189.
- Winters BL, Gregoriou GC, K.S. (2017) Endogenous opioids regulate moment-to-moment neuronal communication and excitability. Available at: <https://doi.org/doi: 10.1038/ncomms14611>. PMID: 28327612; PMCID: PMC5364458.
- Zebua, E., Sri, I. and Wulandari, M. (2023) 'Gastritis Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Advent Indonesia Yang Menjalani Sistem Blok', *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 7, pp. 158–162.

